

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LatarBelakang Masalah**

Adanya perkembangan jaman pada sekarang ini, membuat para pelaku bisnis berantusias untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Sistem informasi ini dapat mempermudah para pelaku bisnis untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. SIA dapat digunakan oleh seluruh jenis perusahaan, baik perusahaan yang bergelut di bidang manufaktur, dagang, dan jasa. Setiap jenis perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda atau dalam satu jenis perusahaan juga dapat memungkinkan sistem informasi akuntansi yang berbeda. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan susunan yang berada di perusahaan untuk mengelolah sumber daya secara fisik dengan mengubah data ekonomi yang sudah ada menjadi sebuah informasi akuntansi, yang sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua pihak yang berkepentingan dan terlibat dalam aktivitas perusahaan (Mahatmyo,2014:9). Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mempermudah dalam mengambil keputusan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan agar semakin maju dan berkembang. Perusahaan juga membutuhkan prosedur yang baik agar dapat meningkatkan nilai operasional perusahaan. Adanya prosedur yang tersusun dengan baik akan mempermudah perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Prosedur yang tersusun di dalam perusahaan dapat disebut dengan Prosedur Operasional Standar (POS).

POS merupakan suatu susunan prosedur yang teratur dan sistematis yang dapat menjadi sebuah landasan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dengan adanya POS, akan membantu para pelaku bisnis yang terlibat di dalam suatu perusahaan lebih mudah dalam mengerjakan setiap tugas. Adanya POS membuat pengendalian internal di dalam perusahaan, baik di perusahaan besar atau usaha kecil menengah menjadi lebih baik. Adanya dokumen-dokumen yang mendukung juga penting di dalam perusahaan, karena dengan adanya dokumen

maka perusahaan memiliki suatu bukti yang dapat diarsip dan dokumen tersebut dapat menjadi bukti apabila terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Pada masa sekarang ini, semakin banyak munculnya industri perdagangan di Indonesia. Hal ini membuat terjadinya persaingan dagang yang lebih ketat dari antar pelaku bisnis, hal ini menjadi sebuah motivasi bagi para pelaku bisnis untuk berlomba-lomba menarik pelanggan. Salah satu cara untuk menarik para pelanggan yaitu dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada mereka. Semakin baik pelayanan yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan pelanggan. Oleh sebab itu, dengan memperbaiki prosedur operasional standar dapat membantu perusahaan atau usaha kecil menengah dalam memberikan pelayanan yang memuaskan.

Terdapat berbagai macam siklus dalam sistem informasi akuntansi, salah satunya yaitu sistem persediaan. Sistem persediaan merupakan sistem yang cukup penting bagi suatu bisnis baik di perusahaan besar, maupun perusahaan kecil. Sistem persediaan menentukan berapa jumlah persediaan yang tersedia di gudang, dan jumlah barang yang keluar terjual, oleh sebab itu pelaku bisnis dapat melakukan pemesanan kembali kepada pemasok. Sistem persediaan menjadi aktivitas awal untuk melakukan transaksi pembelian dan penjualan. Sistem persediaan dimulai dari barang datang dari pemasok hingga barang keluar terjual ke tangan pelanggan. Oleh sebab itu, suatu bisnis membutuhkan POS yang tersusun dengan sistematis dan benar sehingga akan lebih mempermudah dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan keluar masuknya persediaan.

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Toko Nur. Toko Nur merupakan agen sembako lengkap yang berlokasi di Jalan Lansep 4B Geluran. Toko Nur menghasilkan omset  $\pm$  Rp 900.000.000 / bulan. Pelanggan dari Toko Nur bervariasi, mulai dari toko-toko, koperasi untuk dijual kembali dan masyarakat yang membeli untuk digunakan pribadi sehingga persediaan harus selalu ada. Toko Nur memiliki gudang untuk penyimpanan barang-barang, seperti beras, minyak, gula, telur, tepung, dan air mineral. Sistem persediaan bagi usaha dagang sangat penting untuk mengetahui jumlah persediaan di gudang, agar menghindari persediaan menumpuk dan barang habis, karena apabila persediaan menumpuk, hal

ini akan berpotensi menyebabkan kerugian karena sembako memiliki masa kadaluarsa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik Toko Nur, terdapat permasalahan yang terjadi atau berpotensi terjadi. Permasalahan yang pertama, Toko Nur tidak memiliki kartu stok persediaan, kartu stok ini sangat penting untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada di gudang terlebih barang yang ada di gudang sangat bervariasi, yaitu beras, minyak, telur, gula, tepung, air mineral, dan bumbu-bumbu dapur. Hal ini akan menyebabkan Toko Nur tidak mengetahui jumlah persediaan di gudang, apakah stok persediaan masih ada atau stok persediaan telah habis, hal ini yang dapat menyebabkan Toko Nur mengalami kerugian, karena dapat membuat penjualan menurun apabila stok habis.

Permasalahan yang kedua, Toko Nur tidak membuat dokumen pesanan kepada pemasok. Dokumen ini penting karena pemasok dari Toko Nur bukan hanya satu saja, tetapi cukup banyak dan jenis barang yang dibeli juga banyak. Apabila tidak ada dokumen pesanan akan berdampak ketidaksesuaian antara barang yang diterima dengan barang yang dipesan.

Permasalahan yang ketiga, Toko Nur tidak membuat dokumen penerimaan barang. Dokumen ini penting karena untuk memastikan, memeriksa, dan menghitung bahwa barang yang diterima sesuai atau tidak dari segi jenis barang, jumlah, dan harga jika dibandingkan dengan dokumen pesanan kepada pemasok, dan memeriksa kesesuaiannya dengan surat jalan dari pemasok. Apabila tidak adanya dokumen ini akan menyebabkan munculnya potensi ketidaksesuaian jumlah yang diterima mungkin lebih, kurang, atau bahkan ada yang rusak dan tidak mengetahui tanggal barang diterima.

Permasalahan yang keempat, Toko Nur tidak memiliki dokumen atau formulir pengambilan barang dari gudang untuk dijual. Toko Nur hanya mengambil tanpa mencatat berapa barang yang keluar dari gudang. Akibatnya Toko Nur tidak mengetahui jumlah persediaan barang terkini yang ada di gudang.

Permasalahan yang kelima, Toko Nur tidak memiliki pengendalian akses masuk ke gudang, semua orang bisa masuk ke gudang untuk mengambil barang. Hal ini dapat menjadi masalah, karena potensi kehilangan barang cukup besar.

Sehingga pengendalian akses cukup penting untuk mengurangi potensi terjadinya kehilangan barang.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan merancang sistem persediaan yang meliputi prosedur, dokumen, serta pengendalian internal dalam bentuk POS. Dengan adanya POS, maka prosedur sistem persediaan menjadi tersusun dan teratur sehingga akan mempermudah untuk melakukan aktivitas sistem persediaan. POS sistem persediaan di mulai dari memesan barang kepada pemasok, barang diterima, hingga barang keluar terjual kepada pelanggan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang diperoleh yaitu “ Bagaimana analisis dan perancangan POS pada sistem persediaan di Toko Nur ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan analisis dan perancangan dokumen, prosedur, serta pengendalian internal sistem persediaan dalam bentuk POS pada Toko Nur.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sistem persediaan yang dimulai dari memesan barang kepada pemasok, barang diterima dari pemasok, hingga barang keluar terjual kepada pelanggan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan akan pentingnya sistem informasi akuntansi khususnya analisis dan pembuatan POS sistem persediaan di industri dagang.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Toko Nur untuk memperbaiki prosedur, pengendalian internal pada sistem persediaan yang berguna untuk mempermudah Toko Nur dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan persediaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi pada umumnya terdiri dari lima bab. Uraian dari lima bab tersebut yaitu sebagai berikut :

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah dari objek penelitian yang diteliti, dari latar belakang yang telah diuraikan dapat ditarik sebuah rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdapat berbagai sub bab, yaitu landasan teori, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar untuk menyusun skripsi, serta rerangka konseptual yang dibuat berdasarkan rerangka berpikir penelitian ini.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai beberapa sub bab, yaitu desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, yang terakhir yaitu analisis data.

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data seperti struktur usaha mikro kecil menengah (UMKM), prosedur sistem

persediaan lama dan perancangan prosedur sistem persediaan baru, usulan dokumen yang berdasarkan hasil penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

#### **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan apa saja yang dialami pada saat melakukan penelitian, dan saran yang diberikan kepada obyek penelitian yang diharapkan dapat membantu memperbaiki sistem persediaannya.